

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab lima ini menyajikan bagian simpulan, rekomendasi dari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik. Secara rinci, setiap bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Efektivitas program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik siswa diperoleh dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji efektifitas yang telah dijelaskan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan *cultivating peace* dapat mengembangkan kemampuan resolusi konflik siswa SMK pada kelompok eksperimen. Program bimbingan *cultivating peace* menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan resolusi konflik pada kelompok yang memperoleh perlakuan (eksperimen) dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan (kontrol). secara fakta, Program bimbingan *cultivating peace* menunjukkan hasil yang signifikan untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik siswa pada indikator jujur dan dapat dipercaya serta indikator membuat berbagai pilihan dan alternatif solusi.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan dan simpulan penelitian, rekomendasi dalam penelitian ini adalah program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik siswa. Rekomendasi ditujukan bagi pihak terkait seperti penyelenggara praktik bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi dipaparkan sebagai berikut :

##### **5.2.1 Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling**

Pelaksanaan program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik dapat dilakukan pada satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan. Program bimbingan *cultivating peace* dapat membantu pelaksanaan bimbingan dan konseling terutama pada bidang sosial. Selain itu,

terdapat kualifikasi bagi penyelenggara bimbingan dan konseling yang menerapkan program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik meliputi (1) lulusan sarjana bimbingan dan konseling yang memahami keilmuan bidang bimbingan dan konseling (2) memahami konsep kemampuan resolusi konflik pada siswa (3) mampu menggunakan dan menganalisis instrument kemampuan resolusi konflik baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan (4) terampil menggunakan berbagai strategi bimbingan untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik (5) memiliki informasi terkait perkembangan kemampuan resolusi konflik di kabupaten/kota setempat.

### **5.2.2 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik siswa yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji keterbacaan instrument kemampuan resolusi konflik diberbagai lingkungan sekolah termasuk daerah perkotaan untuk memastikan instrument yang digunakan valid dan relevan dalam mengukur kemampuan resolusi konflik siswa dari latar belakang yang berbeda.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba program bimbingan *cultivating peace* untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik di daerah perkotaan untuk memastikan program bimbingan *cultivating peace* teruji pelaksanaannya pada kondisi siswa dengan latar belakang yang berbeda.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori selain *cultivating peace* sebagai dasar dalam membuat rencana pelaksanaan layanan untuk memastikan teknik yang tepat dalam mengembangkan kemampuan resolusi konflik.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat meneliti indikator yang tidak signifikan dalam mengembangkan kemampuan resolusi konflik meliputi indikator dari kemampuan persepsi, kemampuan emosi, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis dengan topik yang berbeda-beda pada setiap sesi sesuai indikator kemampuan resolusi konflik dengan persiapan yang lebih matang.